

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dijelaskan atau dipaparkan pada bab sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, maka dari penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa:

1. Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin meningkat pertumbuhan profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka dapat memberikan sinyal yang baik bagi para investor bahwa perusahaan dalam keadaan yang dianggap menguntungkan dengan kinerja perusahaan yang baik
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Karena Tingkat *leverage* dapat menggambarkan risiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada kredit eksternal atau hutang, sedangkan perusahaan dengan

*leverage* yang rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri (*internal financing*) atau ekuitas. Walaupun *leverage* digunakan untuk membiayai asetnya guna menarik perhatian investor dan untuk kelangsungan operasional perusahaannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Akan tetapi pada penelitian ini tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan dalam mendanai asetnya cenderung menggunakan modal sendiri atau ekuitas daripada menggunakan hutang. Karena setengah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki tingkat *leverage* yang rendah atau normal. Oleh karena itu utang perusahaan yang meningkat belum bisa menjamin nilai perusahaannya juga meningkat,

4. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Karena selama pandemi covid 19 melanda Indonesia beberapa nilai pertumbuhan perusahaan (*asset growth*) sektor industri barang konsumsi minus, maka berdampak pada semakin sedikit dividen atau dana yang dikeluarkan yang dibagikan kepada pemegang sahamnya, hal ini merupakan sinyal yang tidak baik bagi para investor dan selama pandemi juga perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhannya. namun rata-rata perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan dikarenakan aset yang didapat mengalami peningkatan yang sedikit. Oleh karena itu, kecil atau tingginya nilai pertumbuhan perusahaan yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Karena ukuran perusahaan yang besar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi dan ukuran perusahaan yang besar belum tentu maksimal dalam mengelola sumber pendapatan atau profitabilitasnya dengan baik terutama dalam menghadapi pandemi covid 19 yang masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Pada praktiknya, berdasarkan perkembangan saat ini perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula (Himawan, 2020). Sehingga tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### **5.1 Saran**

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki, mengevaluasi atau meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam meningkatkan nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi kelangsungan atau kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi Investor, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memutuskan investasi yang dilakukan dalam sebuah perusahaan yaitu dengan memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, memahami informasi-informasi mengenai keuangan maupun non keuangannya. Hal ini bertujuan agar investasi saham yang dilakukan oleh investor pada suatu perusahaan dapat menghasilkan *return* yang tinggi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dengan menggunakan objek penelitian lain yaitu industri lain dengan

jumlah populasi yang lebih banyak yang terdaftar di BEI atau memperpanjang periode pengamatan dengan tahun terbaru. Dan dapat mempertimbangkan variabel independen lain, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan lain sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan guna untuk meningkatkan pemahaman mengenai nilai perusahaan.